



KARYA ILMIAH

SMA KOLESE DE BRITTO



PENGARUH MUSIK BAGI KENYAMANAN DAN KONSENTRASI BELAJAR : STUDI KASUS SISWA-SISWA SMA KOLESE DE BRITTO ANGGKATAN XXVI

Nathanael Neo Wicaksana ^{a,1*}, Mikael Raditya Kusuma Wardana ^{a,2}, Izra Yusdian Fawwazan Akbar ^{a,3}, Leonardus Dianprastiawan, S.Hum.

^a Kelas XI-5 SMA Kolese De Britto, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

¹ 18041@student.debritto.sch.id; ² 18040@student.debritto.sch.id; ³ 18036@student.debritto.sch.id

*korespondensi penulis, email 18041@student.debritto.sch.id

Informasi artikel

A B S T R A K

Kata kunci:

Musik
Jenis Musik
Kenyamanan Belajar
Konsentrasi Belajar

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan dan Konsentrasi Belajar: Studi Kasus Siswa-siswa SMA Kolese De Britto Angkatan XXVI” bertujuan untuk, pertama mengetahui seberapa besar pengaruh musik terhadap kenyamanan dan konsentrasi siswa. Kedua, untuk mengetahui jenis musik apa saja yang didengar oleh siswa SMA Kolese De Britto angkatan XXVI untuk mendukung kegiatan belajar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kebiasaan siswa-siswa yang sering menggunakan *earphone* untuk mendengarkan musik ketika belajar. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode wawancara kepada siswa SMA Kolese De Britto kelas XI dan juga dengan mengisi kuesioner melalui *Google Form*. Kemudian dari hasil wawancara dan kuesioner, kami menganalisisnya dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil penelitian kami, ditemukan bahwa mayoritas siswa SMA Kolese De Britto angkatan XXVI merasa nyaman menggunakan musik ketika belajar. Musik-musik tersebut adalah Pop, Jazz, Klasik, Rock, Indie, Hip Hop, Metal, Reggae, Country, Blues, Orkes, Rhythm, Dangdut, Jpop, Funk, Disko, Kpop, Latin, Tradisional, Gospel, Instrumental, EDM, Lofi. Dari berbagai jenis musik di atas, jenis musik Pop lah yang paling banyak didengar oleh siswa SMA Kolese De Britto sebanyak 38 responden

A B S T R A C T

Keywords:

Musik
Type of Music
Learning Comfort
Learning Concentration

The research entitled “The Influence of Music on Learning Comfort and Concentration: Case Study of De Britto College High School Students Class of XXVI” aims to, first, find out how much music influences the comfort and concentration of students. Secondly, to find out what types of music are heard by students of SMA Kolese De Britto class of XXVI to support learning activities. This research was motivated by the phenomenon of students' habits, who often use earphones to listen to music while studying. In this study, we used the interview method with students of SMA Kolese De Britto class XI and also by filling out a questionnaire through *Google Form*. Then from the results of interviews and questionnaires, we analyzed them using quantitative and qualitative data analysis techniques. From the results of our research, it was found that the majority of students of SMA Kolese De Britto class of XXVI feel comfortable using music when studying. The music genres are pop, jazz, classical, rock, indie, hip-hop, metal, reggae, country, blues, orchestra, rhythm, dangdut, J-pop, funk, disco, K-pop, Latin, traditional, gospel, instrument, EDM and Lofi. Of the various types of music above, pop music is the most widely heard by students of SMA Kolese De Britto, with as many as 38 respondents.

Pendahuluan

Musik merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga memiliki efek psikologis, seperti meningkatkan suasana hati, mengurangi stres, dan menciptakan kenyamanan. Penelitian ini kami lakukan berdasarkan fenomena siswa SMA Kolese De Britto khususnya angkatan XXVI yang kerap kali sering mendengarkan musik dengan menggunakan earphone ketika belajar secara mandiri maupun dalam kelas. Namun penelitian yang kami lakukan ini berfokus terhadap belajar secara mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh musik terhadap kenyamanan dan konsentrasi belajar siswa SMA Kolese De Britto angkatan XXVI, serta jenis musik apa yang paling sering mereka dengarkan. Penelitian ini diharapkan juga memberikan wawasan tentang manfaat musik dalam mendukung proses belajar siswa dan menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut.

Kajian Literatur

Musik adalah ilmu atau seni yang menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan dengan menyusun suatu nada atau suara menjadi sebuah urutan, kombinasi, dan hubungan. Musik pada dasarnya merupakan bunyi yang diungkapkan melalui ritme yang teratur dan melodi yang indah, kemudian disusun dalam nada-nada dan bunyi-bunyi berbeda yang dipadukan secara bersamaan sehingga dapat menghasilkan suara yang enak didengar, membangkitkan emosi, menggambarkan suasana, atau menyampaikan pesan tertentu.

Belajar adalah proses mendasar manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya. Dalam pembelajaran formal, tujuan utamanya adalah siswa diajarkan untuk memahami bidang ilmu tertentu. Sedangkan belajar secara informal terjadi pada kehidupan sehari-hari tanpa disadari, melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam konteks pembelajaran formal, belajar merupakan proses peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman, pengajaran, dan pelatihan.

Kenyamanan belajar mengacu pada keadaan psikologis seseorang tentang keadaan yang dirasakan oleh panca inderanya, melibatkan

perasaan, fungsi kognitif, dan lingkungan yang mendukung fokus belajar tanpa gangguan. Kenyamanan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti mendengarkan musik untuk mendukung kegiatan belajar secara optimal.

Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian terhadap kegiatan belajar dengan mengabaikan hal-hal yang tidak relevan. Dalam belajar mandiri, konsentrasi penting agar siswa mampu memusatkan pikiran pada kegiatan belajar tanpa terganggu oleh kegiatan lain, yang pada akhirnya mendukung hasil belajar yang optimal.

Metode

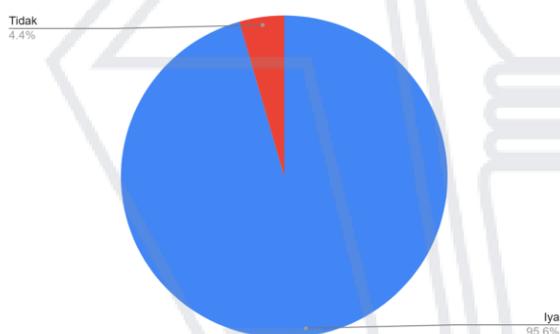
Metode penelitian yang digunakan dalam makalah ini dirancang untuk memahami pengaruh musik terhadap kenyamanan dan konsentrasi belajar siswa SMA Kolese De Britto angkatan XXVI. Penelitian ini melibatkan siswa sebagai subjek utama, dengan total 90 responden yang dipilih dari populasi siswa angkatan tersebut. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah berupa penelitian kuantitatif. Menurut Creswell dalam (Abdullah, dkk, 2022) Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Kemudian untuk teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung dan melalui Google Form. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik data kuantitatif nantinya akan diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik, sedangkan kualitatif nantinya akan diukur dengan analisis data yang bersifat deskriptif dan interpretasi responden.

Hasil dan pembahasan

1. Kenyamanan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 90 responden dari SMA Kolese De Britto angkatan XXVI, musik terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kenyamanan belajar. Sebanyak 95,6% responden menyatakan bahwa musik membantu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan mendukung.

Musik dapat mempengaruhi suasana hati, meningkatkan mood, membantu otak lebih rileks, dan menciptakan ketenangan. Sebagian besar responden merasa lebih nyaman ketika mendengarkan musik tanpa lirik, seperti musik lofi atau jazz, karena tidak mengganggu konsentrasi mereka. Sebanyak 4,4% responden mengaku tidak merasa nyaman belajar dengan musik, sebagian besar disebabkan oleh gangguan dari musik yang memiliki lirik. Secara keseluruhan, lebih dari 90% responden menyatakan bahwa musik meningkatkan kenyamanan belajar mereka, yang secara tidak langsung membantu mengurangi stres dan tekanan saat belajar.



Keterangan diagram :

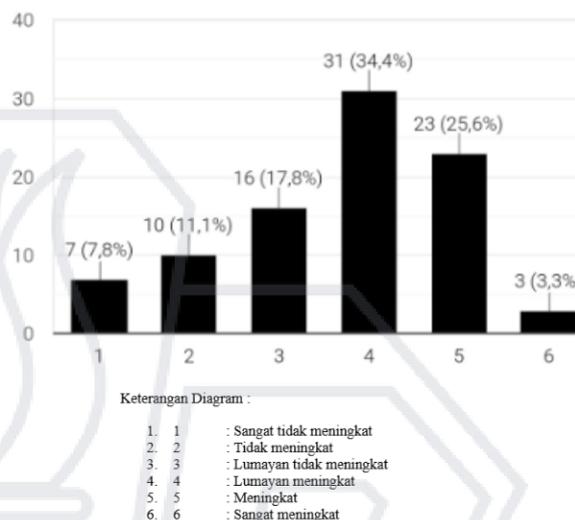
1. Iya : Musik membuat nyaman
2. Tidak : Musik tidak membuat nyaman

Pengaruh musik terhadap konsentrasi belajar menunjukkan hasil yang bervariasi. Sebanyak 63,3% responden merasa bahwa musik membantu meningkatkan konsentrasi mereka, meskipun sebagian besar berada pada kategori "lumayan meningkat." Data menunjukkan bahwa 34,4% responden merasa konsentrasinya "lumayan meningkat," sementara 25,6% merasa "meningkat," dan hanya 3,3% yang menyatakan bahwa konsentrasi mereka "sangat meningkat." Di sisi lain, 36,7% responden merasa bahwa musik tidak memberikan dampak positif terhadap konsentrasi mereka, bahkan beberapa di antaranya merasa terganggu. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh musik terhadap konsentrasi bersifat subjektif, tergantung pada preferensi dan kemampuan individu dalam memproses suara saat belajar.

2. Konsentrasi Belajar

Dalam sub bab ini, kami ingin mengetahui seberapa besar pengaruh musik

terhadap konsentrasi belajar responden SMA Kolese De Britto angkatan XXVI.

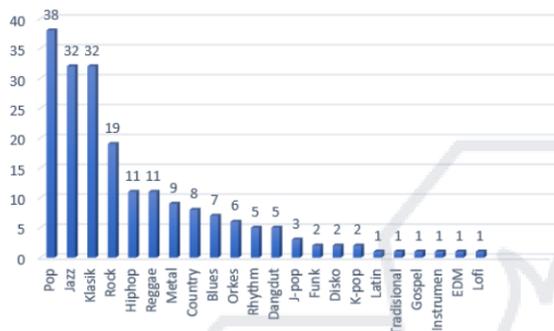


Berdasarkan data, dapat dilihat bahwa mayoritas responden SMA Kolese De Britto angkatan XXVI merasa musik membantu meningkatkan konsentrasi mereka saat belajar. Skala 4 menjadi pilihan terbanyak dengan 31 responden (34,4%), diikuti skala 5 dengan 23 responden (25,6%). Secara keseluruhan, 57 responden (63,3%) berada dalam kategori "Konsentrasi meningkat" (skala 4, 5, dan 6), sementara 33 responden (36,7%) berada dalam kategori "Konsentrasi tidak meningkat" (skala 1, 2, dan 3). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat musik dalam mendukung konsentrasi belajar mereka.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebesar 57 responden (63,3%) merasa mengalami peningkatan konsentrasi ketika belajar dengan mendengarkan musik. Sedangkan sebesar 33 responden (36,7%) merasa tidak mengalami peningkatan konsentrasi ketika belajar dengan menggunakan musik.

3. Aliran musik yang didengarkan siswa untuk Mendukung Belajar

Aliran musik yang didengarkan responden saat mendukung suasana belajar tentunya berbeda-beda. Dalam kuesioner kami, terdapat banyak aliran musik yang populer. Pada sub bab ini, kami ingin mengetahui aliran musik apa saja yang sering diputarkan untuk mendukung belajar responden SMA Kolese De Britto angkatan XXVI. Berikut adalah data yang telah kami peroleh.



Dari data yang diperoleh, musik Pop menjadi aliran musik yang paling banyak dipilih responden untuk mendukung belajar, dengan jumlah 38 responden. Menurut Hari (2016), musik Pop memiliki karakter yang mudah dihafal, melodi indah, harmoni sederhana, dan tempo bervariasi, sehingga nyaman untuk belajar. Jazz dan Klasik berada di urutan kedua dengan masing-masing 32 responden. Musik ini dianggap nyaman dan membantu konsentrasi karena nada yang lembut dan santai. Musik Klasik, seperti yang disebutkan oleh Jacko (2016), memang dapat meningkatkan konsentrasi belajar. Di urutan keempat, Rock dipilih oleh 19 responden. Meski Fatihah, dkk (2019) menyebut musik Rock bisa mengurangi konsentrasi karena bising, beberapa responden merasa musik ini meningkatkan semangat belajar. Hip-hop dan Reggae menempati urutan kelima dengan masing-masing 11 responden. Hip-hop dikenal energik dengan ritme cepat, sedangkan Reggae yang santai dapat membantu pikiran lebih rileks. Selanjutnya, Metal dipilih oleh 9 responden, diikuti Country (8 responden) yang dikenal menenangkan, serta Blues (7 responden) yang memberikan ketenangan. Musik Orkes (6 responden) dengan instrumen tanpa lirik dianggap membantu fokus. Terakhir, Rhythm dan Dangdut masing-masing dipilih oleh 5 responden karena energik dan membangkitkan semangat. Respon dengan jumlah kurang dari 5 tidak dipaparkan secara rinci.

Pada dasarnya penggunaan berbagai aliran musik untuk mendukung belajar itu bersifat subjektif, namun dalam data yang terpapar 38 responden memilih musik Pop angka tersebut adalah angka yang tertinggi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan musik

Pop dapat meningkatkan kenyamanan dan konsentrasi belajar responden.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa musik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan belajar siswa SMA Kolese De Britto angkatan XXVI, meskipun tidak terlalu berpengaruh dalam meningkatkan konsentrasi belajar mereka. Suasana belajar yang nyaman dan bebas tekanan membantu siswa menjaga emosi, meningkatkan kemampuan berpikir, dan mempertahankan konsentrasi lebih lama. Selain itu, mayoritas responden memilih aliran musik Pop untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Oleh karena itu, disarankan penggunaan musik Pop sebagai alat pendukung belajar mandiri, karena dipercaya mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan fokus. Penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh musik Pop terhadap kenyamanan dan konsentrasi belajar sangat dianjurkan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang potensi musik ini dalam mendukung aktivitas belajar.

Ucapan terima kasih

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan tugas karya ilmiah ini yang berjudul "Pengaruh Musik Bagi Kenyamanan dan Konsentrasi Belajar : Studi Kasus Siswa-Siswa SMA Kolese De Britto Angkatan XXVI". Penulisan karya ilmiah ini kami lakukan dalam rangka memenuhi salah satu tugas wajib kelas XI.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit untuk menyelesaikan tugas karya ilmiah ini. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih terhadap; Bapak Leonardus Dianprastiawan selaku pembimbing kami dalam penulisan karya ilmiah ini dari awal hingga akhir, tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih terhadap; Ibu Antonia Ardian Nugraheni, S.Pd., M. A. selaku guru penguji yang telah menyempatkan waktunya untuk menguji hasil karya ilmiah kami.

Kami juga menyadari dalam penulisan karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang

membangun untuk dapat menyempurnakan karya ilmiah ini.

Referensi

- Nurhayati, S. E., & Suriani. (2016). *Sustainable Lifestyle Masyarakat Perkotaan* (Studi Tentang Gaya Hidup Berkelanjutan Masyarakat Perkotaan di Riau).
- Andita, C. D., & Desyandri, D. (2019). *Pengaruh penggunaan musik terhadap konsentrasi belajar anak sekolah dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 205-209.
- Djohan. (2007). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Dzulkifli, N., Santosa, D., & Kusmiati, M. (2021). *Scoping Review: Pengaruh Mendengarkan Musik Klasik terhadap Kemampuan Konsentrasi Mahasiswa*. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 7(1), 50-53.
- Jacko, A. R. (2016). *Pengaruh Musik Klasik Terhadap Konsentrasi Belajar*. (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.)
- musik. 2016. Pada KBBI Daring. Diakses pada 25 Agustus 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/musik>
- Handoko, J. P. S. (2010). *Pengendalian kebisingan pada fasilitas pendidikan: Studi kasus gedung sekolah pascasarjana UGM Yogyakarta*. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 33.
- Aru, A. M. W. (2018). *E-Modul Seni Budaya Kelas XI: Seni Musik*.
- Manoban, B. 2024. "25 Macam-Macam Genre Musik, Bikin Hidup Lebih Berwarna". Diakses dari <https://www.idntimes.com/men/attitude/seo-intern/macam-macam-genre-musik-bikin-hidup-lebih-berwarna?page=all> pada tanggal 25 Agustus 2024
- Candy, P. C. (1991). *Self-direction for lifelong learning*. *Adult Education Quarterly*.
- Puspitasari, K. A., & Islam, S. (2003). *Kesiapan belajar mandiri mahasiswa dan calon potensial mahasiswa pada pendidikan jarak jauh di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 1.
- nyaman. 2016. Pada KBBI Daring. Diakses pada 10 September 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nyaman>
- kenyamanan. 2016. Pada KBBI Daring. Diakses pada 10 September 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kenyamanan>
- Banuwarlan, S. E. (2023). *Pengaruh Kenyamanan Belajar dan Persepsi Tentang Kelayakan Kelas Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa di MTs 15 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023*. Surakarta: UIN Raden Mas Said.
- Yulia, P., & Navia, Y. (2017). *Hubungan disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa*. *Pythagoras: Jurnal Studi Pendidikan Matematika*, 101.
- Abdullah, K., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sasongko, H. (2016). *Mata kuliah musik pop dalam kurikulum pendidikan tinggi seni di Indonesia*. *Promusika: Jurnal Pengkajian, Penyajian, dan Penciptaan Musik*, 26.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Fatihah, S. R., Alya, N., Fazmi, N. D., Muid, A. A., & Wardhani, N. K. (2019). *Pengaruh musik rock terhadap konsentrasi pada permainan Flappy Bird*. *Jurnal Psikologi Islam*, 67-73.
- Nuryaman, & Zulviah, S. (2019). *Pengaruh pemutaran musik instrumental terhadap kenyamanan membaca pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi*. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 60-73.
- Allyssa, J., dkk. 2023. *Pengaruh musik terhadap kesehatan mental mahasiswa Universitas Tarumanagara angkatan 2020*. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3).